

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)<sup>2</sup> yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang peran bimbingan keagamaan oleh penyuluh agama dalam membangun sikap toleransi dengan mendatangi informan atau narasumber.

#### A. Pendekatan Penelitian

Secara umum penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.

Berkaitan dengan judul penelitian ini maka diperlukan pendekatan yang diharapkan mampu memberi pemahaman yang mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

#### B. Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi. Data yang harus dikumpulkan mungkin berupa data primer, data sekunder, atau keduanya. Data primer

---

<sup>1</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), 11.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketetapan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.<sup>3</sup>

Bila dilihat dari sumber datanya, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan pengumpulan data melalui 2 (dua) sumber data penelitian yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dalam hal ini Penyuluh Agama, Pimpinan Jam'iyah Ar rohmah dan Pendeta GITJ Ngelo.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang bersifat kedua. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, dalam hal ini data didapat melalui dokumen, Kepala KUA Undaan dan Anggota Jam'iyah Ar-rohmah.<sup>4</sup>

**C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini penulis melakukan penelitian pada anggota Jam'iyah Ar-rohmah Dukuh Ngeseng Desa Karangrowo Rt 02/04 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Organisasi yang bergerak dibidang keagamaan untuk untuk membangun sikap toleransi antar

---

<sup>3</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

warga, khususnya dengan warga Kristen untuk menciptakan masyarakat yang harmonis.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.<sup>5</sup>

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi, peneliti adalah instrument dari penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

#### **E. Subjek Penelitian**

Adapun subjek yang dijadikan pendukung dalam penelitian “Peran Bimbingan Keagamaan Oleh Penyuluh Agama dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Pada Anggota Jam’iyah Ar-rohmah di Dukuh Ngeseng Desa

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), 59-60.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59-60.

Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus” adalah menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya saja orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, mungkin juga narasumber sebagai sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.<sup>7</sup> Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala KUA Undaan
2. Penyuluh agama Islam yang bertugas di Dukuh Ngeseng Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
3. Pimpinan jam’iyyah Ar-rohamah periode 2008-2017 di Dukuh Ngeseng Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
4. Warga Dukuh Ngeseng Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
5. Pendeta Geraja GITJ Dukuh Ngelo Desa Karangrowo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut pendapat Nazir 1988, teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>8</sup> Mengumpulkan data dengan prosedur yang sistematis akan memudahkan peneliti dalam mencari data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, Yogyakarta, 2011), 83.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup>

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>10</sup>

Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), 62.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), 63.

teknik wawancara, observasi, dan metode *library research* (studi perpustakaan).<sup>11</sup>

Sehingga dalam penyusunan laporan skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

#### 1. Observasi

Sedangkan Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>12</sup> Pendapat Nasution mengemukakan fakta dunia kenyataan melalui observasi. Jadi, mendapatkan data dengan observasi di lapangan akan menjadi lebih mudah. Teknik ini lebih sering digunakan oleh peneliti untuk menemukan data.

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. (tempat, pelaku, aktivitas).<sup>13</sup> Menggunakan teknik observasi menurut Nawawi & Martini observasi mengamati gejala-gejala fenomena di lapangan.

Sedangkan jenis observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi tak berstruktur (*non-partisipatif*) yang merupakan observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak menggunakan *instrument* yang tidak dipersiapkan secara sistematis.<sup>14</sup>

Observasi tak berstruktur (*non-partisipatif*) digunakan untuk mengetahui kegiatan pelaksanaan

---

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 130.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), 64.

<sup>13</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 67.

bimbingan keagamaan oleh Penyuluh Agama dalam membangun sikap toleransi beragama pada anggota jam'iyah. Metode observasi yang digunakan melalui pencatatan yang dilakukan berurutan menurut waktu berdirinya jam'iyah (organisasi keagamaan) untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi.

Proses Bimbingan keagamaan oleh Penyuluh Agama dengan metode-metode yang sesuai dengan teori penyuluhan yang dilaksanakan pada anggota Jam'iyah Ar-rohmah Dukuh Ngeseng Desa Karangrowo. Dan pendeta GITJ Dukuh Ngelo Desa Karangrowo tentang bagaimana hubungan warga yang beragama Kristen dengan warga yang beragama Islam.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.<sup>15</sup>

Wawancara tak terstruktur sering juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open-ended interview*), wawancara etnografis; seangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan yang juga disediakan.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, karena wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini

---

<sup>15</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakteristik sosial-budaya (agama, suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dsb) responden yang dihadapi. Pemilihan subjek penelitian pun juga tentu saja disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>16</sup>

Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Kepala KUA Undaan, Penyuluh Agama Islam, Pimpinan Jam'iyah Ar-rohmah periode 2008-2017, Warga di Dukuh Ngeseng, Pendeta GITJ Ngelo Desa Karangrowo.

### 3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>17</sup> Metode ini menemukan data berdasarkan sumber-sumber non-manusia yang sering diabaikan dalam penelitian kualitatif. Padahal sumber data sudah tersedia dan siap pakai.<sup>18</sup>

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer

---

<sup>16</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

<sup>17</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 140.

<sup>18</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,



dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>19</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>20</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu bentuk bimbingan keagamaan dalam membangun sikap toleransi beragama. Data yang diperoleh tersebut untuk memperkuat apa yang terdapat dalam langan saat wawancara dan observasi.

#### 4. Triangulasi Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang ada, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 140.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), 83.

Menurut Patton, Triangulasi data, menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.<sup>22</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses pengambilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini maka akan digambarkan bagaimanapelaksanaan bimbingan keagamaan oleh Penyuluh Agama dalam membangun sikap toleransi beragama pada anggota jam'iyah Ar-rohmah Dukuh Ngeseng.

Analisis data merupakan aktivitas pengornaisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya.<sup>23</sup> Setelah beberapa catatan lapangan terkumpul, kemudian peneliti menganalisis hasil data yang telah terkumpul.

Analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *verification*. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.<sup>24</sup>

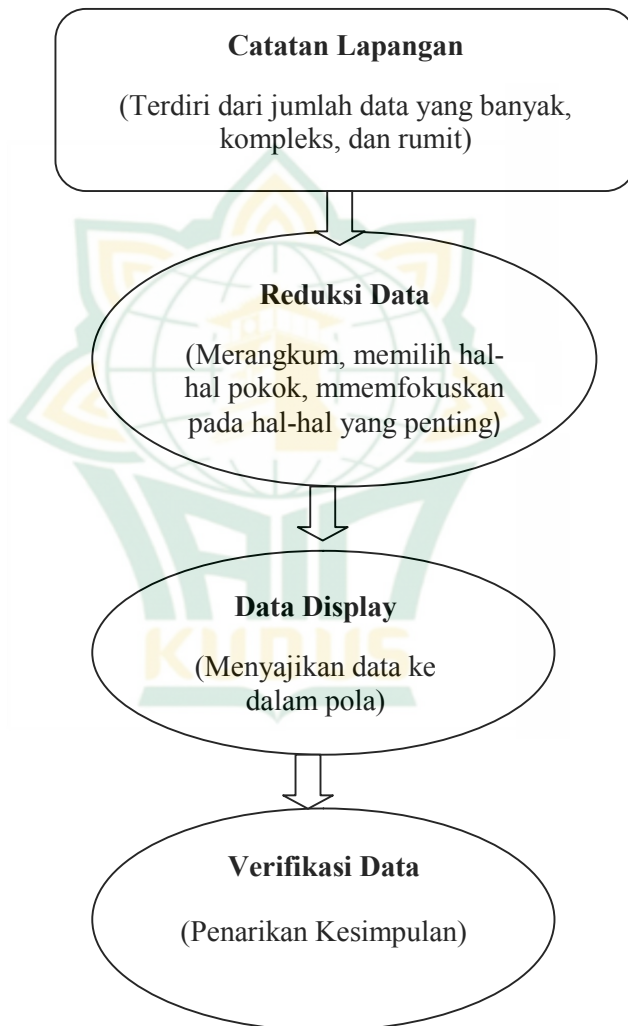
---

<sup>22</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 143.

<sup>23</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 337.

**Alur Analisis Data**



**Gambar 3.1**  
**Alur Analisis Data**